

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 DESAIN PENELITIAN**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian dan harus mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini peneliti mengambil desain penelitian deskriptif studi kasus, yaitu mengkaji secara mendalam suatu kasus yang terdiri dari satu unit tunggal. Unit tunggal disini bisa berarti satu orang, kelompok masyarakat yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasus sendiri, faktor resiko yang mempengaruhi, maupun reaksi dari tindakan yang telah dilakukan (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini peneliti ingin mengkaji secara mendalam asuhan keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh pada klien *stunting* di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang..

#### **3.2 BATASAN MASALAH**

Dalam penelitian ini, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh dikaji dengan menghitung selisih berat badan saat masuk rumah sakit dan saat dilakukan pengkajian dan evaluasi, serta dikaji dengan mengukur berat

badan dan LILA (Lingkar Lengan Atas) saat masuk rumah sakit dan saat dilakukan pengkajian dan evaluasi. Sehingga jika didapatkan data bahwa terdapat penurunan berat badan dan LILA, maka indikator ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh terpenuhi.

### **3.3 UNIT ANALISA**

Unit analisis atau partisipan dalam keperawatan umumnya adalah klien dan keluarganya. Subyek yang digunakan pada studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan ini adalah 2 klien dengan diagnosis medis yang sama dan masalah keperawatan yang sama ataupun berbeda

#### **3.3.1 Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Subjek penelitian dengan diagnosa medis *stunting* dengan nilai Zscore antara -2 sampai dengan -3 Standar Deviasi.
2. Subjek penelitian berusia 1-5 tahun.
3. Subjek penelitian sedang rawat inap di UPTD Puskesmas Kedungkandang
4. Subjek penelitian bersedia menjadi responden penelitian.
5. Subjek sedang mengalami perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh

#### **3.3.2. Kriteria ekslusi**

Kriteria ekslusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini kriteria ekslusi sebagai berikut:

1. Klien dalam kondisi parah atau mengalami penurunan kesadaran.
2. Klien dengan penyakit komplikasi lain.
3. Klien menolak menjadi subjek penelitian.

### **3.4 TEMPAT DAN WAKTU**

#### **3.4.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang dengan sasaran adalah balita dengan diagnosa medis *stunting*.

#### **3.4.2 Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah tanggal 21 Januari 2019 sampai 26 Januari 2019 dengan lama waktu penelitian masing-masing responden 4 hari.

### **3.5 PENGUMPULAN DATA**

Pengumplan data adalah himpunan angka yang merupakan nilai dari unit sampel sebagai hasil mengamati atau mengukur. Langkah-langkah pengumpulan data secara operasional, metode pengumpulan data dan penjelasan tentang cara-cara pengisian instrumen (Setiadi, 2013). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

#### **3.5.1 Model pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut**

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung (Arikunto, 2010).

Wawancara ini berisi tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu-keluarga, pola aktivitas sehari-hari pasien, sumber data yang diambil berasal dari pasien, keluarga dan tim kesehatan lain, metode wawancara digunakan untuk pengkajian klien secara subjektif.

## 2. Observasi dan Pemeriksaan fisik

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Pada studi kasus ini observasi dan pemeriksaan fisik menggunakan pendekatan IPPA (inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi) pada semua sistem tubuh klien dan mengobservasi TTV (Tanda-Tanda Vital).

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan menilik hasil pemeriksaan diagnostik dan data-data lain yang relevan (Widodo, 2017). Pada studi kasus ini studi dokumentasi digunakan untuk memperkuat diagnosa keperawatan.

### **3.5.2 Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut**

1. Kegiatan pengumpulan data dimulai setelah proposal penelitian mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.
2. Peneliti selanjutnya melakukan perijinan dengan prosedur surat izin dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang kepihak kepala Puskesmas Kedungkandang Malang untuk mendapatkan surat izin.

3. Setelah mendapat persetujuan penelitian dari Puskesmas Kedungkandang dan mendapat arahan melakukan pengambilan data asuhan keperawatan klien dengan diagnosa medis *stunting*.
4. Setelah itu peneliti mencari kedua klien yang termasuk dalam kriteria inklusi subjek.
5. Kemudian peneliti memperkenalkan diri, melakukan bina hubungan saling percaya dan menjelaskan maksud dan tujuan dilaksanakan penelitian kepada calon responden.
6. Peneliti kemudian meminta persetujuan kepada klien dan keluarga untuk melakukan penelitian.
7. Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.
8. Peneliti memberikan penjelasan dengan cara memberikan pertanyaan singkat kepada klien penelitian tentang maksud dan tujuan dari penelitian.
9. Selain data yang diperoleh dari klien dan perawat, peneliti juga menanyakan kepada keluarga pasien serta melakukan pemeriksaan fisik secara lengkap.
10. Setelah melakukan pengkajian keperawatan pada pasien. Analisa masalah dan menentukan diagnosa keperawatan yang muncul dari kondisi klien.
11. Setelah itu peneliti menyusun intervensi keperawatan sesuai masalah keperawatan.
12. Peneliti melakukan implementasi keperawatan sesuai intervensi yang sudah ditentukan.
13. Peneliti juga melakukan evaluasi keperawatan secara formatif setelah tindakan dan evakuasi sumatif setelah masalah keperawatan teratasi.

14. Kemudian peneliti mengolah hasil penelitian asuhan keperawatan yang telah dilakukan.
15. Selanjutnya peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing sampai hasil dari penelitian di setuju.
16. Setelah disetujui, peneliti memaparkan hasil penelitian dengan ujian sidang hasil penelitian di kampus.

### **3.6 UJI KEABSAHAN DATA**

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data atau informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi (Widodo, 2017) Pada penelitian ini uji keabsahan data dilakukan dengan:

1. Memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan.
2. Sumber informasi tambahan menggunakan tiga sumber data utama yaitu klien, perawat dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
3. Diperlukan sumber informasi tambahan dari dokumentasi asuhan keperawatan / catatan posyandu klien.

### **3.7 ANALISA DATA**

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan

masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut (Widodo, 2017). Urutan dalam analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur). Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

### 3.8 ETIKA PENELITIAN

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian mencakup perilaku peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan peneliti bagi masyarakat (Notoatmojo, 2012).

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang menjadi dasar penyusunan studi kasus yang terdiri dari :

1. *Informed consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien (Widodo, 2017).

2. *Anonymity*

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Widodo, 2017).



### 3. *Confidentiality*

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Widodo, 2017).